

**PENINGKATAN PENERAPAN NILAI-NILAI AL-ISLAM DAN
KEMUHAMMADIYAHAN PADA ANAK USIA DINI
MELALUI PEMBELAJARAN TERPADU**

**(Penelitian Tindakan di Taman Kanak-kanak Kelompok B 'Aisyiyah
Bustanul Atfhal 21 Rawamangun Jakarta Timur)**



ROHIMI ZAMZAM

No. Reg. 7517060281

Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Doktor

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2016

**PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERTUTUP**

PROMOTOR



Prof. Dr. Martini Jamaris, M.Sc.Ed.

Tanggal:

CO- PROMOTOR



Prof. Dr. Mulyono Abdurrahman

Tanggal:

Mengetahui,
Koordinator Program studi PAUD
Program Pascasarjana UNJ



Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi

Tanggal:

Nama : Rohimi Zamzam

No. registrasi : 7517060281

Angkatan : 2006/2007

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang terus memproses perkembangannya dengan pesat, sehingga merupakan masa yang menentukan perjalanan selanjutnya. Dalam masa ini anak akan mengembangkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, bakat, minat dan karakternya untuk menunjang kesuksesan mereka pada masa depan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sebab dengan terdidiknya anak usia dini berarti generasi/tunas-tunas bangsa telah dibantu menjadi pelanjut cita-cita perjuangan bangsa yang tidak lemah. Hal ini telah menjadi komitmen pemerintah Indonesia sebagaimana dicantumkan dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14, menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki

kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Komitmen ini diperkuat dengan Peraturan Pemerintah (PP) no. 17 tahun 2010, pasal 61 menjelaskan bahwa PAUD bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dan mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetis, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.²

Di samping pemerintah, kelompok masyarakat maupun organisasi masyarakat (Ormas) juga komitmen mengembangkan potensi anak-anak masa usia dini. Aisyiyah salah satu Organisasi Otonom (Ortom) Muhammadiyah menyelenggarakan program pendidikan Taman Kanak-Kanak "Aisyiyah" disebut Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA) dan Pendidikan anak usia dini Aisyiyah Bustanul Athfal (PAUD ABA). Aisyiyah yang didirikan di Yogyakarta pada tanggal 27 Rajab 1335 bertepatan tanggal 19 Mei 1917, bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pendidikan di Indonesia. 'Aisyiyah telah menyelenggarakan PAUD sejak tahun 1919.

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14. h.8

² Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, pasal 61.

PAUD Aisyiyah berfungsi membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku akhlakul karimah serta kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Visi PAUD Aisyiyah adalah terciptanya sistem pendidikan anak usia dini yang kondusif, demokratis, islami dan diridhoi Allah SWT, dalam rangka pengembangan potensi anak sejak dini sesuai kemampuan dan tingkat perkembangannya. Misi PAUD Aisyiyah adalah :

- 1) Membekali perkembangan anak dengan keimanan sehingga mereka menjadi anak beriman dan bertaqwa.
- 2) Mengembangkan potensi anak sedini mungkin.
- 3) Menciptakan suasana kondusif dan demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya.

Adapun tujuan PAUD Aisyiyah adalah:

- 1) Mengembangkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sedini mungkin dalam kepribadian anak yang terwujud dalam perkembangan kehidupan jasmaniah dan rohaniah sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Mendidik anak-anak muslim berakhlak mulia, cakap, percaya diri dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara.

- 3) Membantu mengembangkan seluruh potensi dan kematangan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis dan kompetitif.³

Selain mengembangkan aspek-aspek kemampuan yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah secara khusus 'Aisyiyah mengembangkan ciri khas aspek kemampuan lain yaitu tentang Aspek AI-Islam dan Kemuhammadiyah. Materi AI-Islam dan Kemuhammadiyah ini merupakan ciri khas lembaga pendidikan Muhammadiyah baik pada jenjang PAUD/TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MI maupun Perguruan Tinggi.

AI-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan ruh penggerak misi lembaga pendidikan Muhammadiyah. Materi aja AIK menjadi kekuatan sekaligus identitas karakter lembaga pendidikan Muhammadiyah termasuk PAUD Aisyiyah. Nilai-nilai AIK yang menjadi ruh dan identitas PAUD Aisyiyah disebutkan dalam Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah antara lain; tauhid, ibadat, keadilan, kejujuran, persaudaraan dan gotong-royang, tolong-menolong, keikhlasan, tanggung jawab, kerja keras, sabar, tawakkal, tabah hati, raja' dan khauf, ittiba' kepada Nabi Muhammad SAW, orientasi ke masa depan, dan asas musyawarah.

Hal ini seiring rumusan Muhammadiyah tentang manusia Indonesia yang berkarakter kuat dan melekat dengan kepribadian bangsa yaitu

³ Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Majelis Dikdasmen, *Kurikulum dan Model Pembelajaran PAUD/TK Aisyiyah Bustanul Atfhal*" (Jakarta, Zikrul Hakim), h. 20

